

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan salah satu dari 38 Politeknik Kesehatan (Poltekkes) dibawah Kementerian Kesehatan yang berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 bahwa Poltekkes Surakarta terdiri dari 4 (empat jurusan) yaitu : Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan.

Poltekkes Surakarta menurut sejarahnya merupakan gabungan konversi dari 4 Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan di wilayah Surakarta pada tahun 2001, yang terdiri dari 4 (empat) jurusan, yang pada tahun 2006 berkembang menjadi 6 (enam) jurusan dan pada tahun ajaran 2011/2012 berkembang lagi menjadi 8 (delapan) jurusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011 tanggal 27 September 2011, yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Ortotik Prostetik, Akupunktur, dan Jamu yang semua jurusannya mengelola Program Studi Diploma III, serta ada 8 (delapan) program studi Diploma IV dari beberapa jurusan yang berlokasi di tiga tempat yaitu kampus I di Mojosongo terdiri dari tiga Jurusan (Keperawatan, Akupunktur, dan Terapi Wicara), kampus II di kabupaten Karanganyar terdiri 3 jurusan (Fisioterapi, Okupasi Terapi, dan Ortotik Prostetik) dan kampus III di kabupaten Klaten yang terdiri dua Jurusan (Kebidanan dan Jamu).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta berkembang menjadi 8 Jurusan yaitu :

1. Jurusan Keperawatan.
2. Jurusan Kebidanan.
3. Jurusan Fisioterapi
4. Jurusan Terapi Wicara.
5. Jurusan Okupasi Terapi.

6. Jurusan Ortotik Prostetik.
7. Jurusan Akupunktur
8. Jurusan Jamu

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/08810/2013 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Pada Tahun 2016 Poltekkes Surakarta terdiri atas 8 Jurusan dan 18 Prodi sebagai berikut :

1. Prodi DIII Keperawatan
2. Prodi DIV Keperawatan
3. Prodi DIII Kebidanan
4. Prodi DIV Kebidanan
5. Prodi DIII Fisioterapi
6. Prodi DIV Fisioterapi
7. Prodi DIII Okupasi Terapi
8. Prodi DIV Okupasi Terapi
9. Prodi DIII Ortotik Prostetik
10. Prodi DIV Ortotik Prostetik
11. Prodi DIII Terapi Wicara
12. Prodi DIV Terapi Wicara
13. Prodi DIII Akupunktur
14. Prodi DIV Akupunktur
15. Prodi DIII Jamu
16. Profesi Keperawatan
17. Profesi Kebidanan
18. Profesi Fisioterapi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011 tertanggal 15 Agustus 2011, yang bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan RI dan Menteri Keuangan RI. Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta adalah badan normatif tertinggi di bidang akademik. Sedangkan Pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta merupakan satuan akademik yang dipimpin oleh Direktur sebagai pimpinan BLU dan dibantu oleh Pembantu Direktur I Bidang Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi, Pembantu Direktur II Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan serta Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sebagai Pejabat Teknis BLU untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan, maka secara struktur dibentuk Satuan Pengawas Internal (SPI). Selanjutnya Politeknik Kemenkes Surakarta telah mempunyai Pola Tarif berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 251/PMK.05/2012, tarif tersebut sudah diterapkan pada Politeknik Kemenkes Surakarta lebih kurang 3 tahun, termasuk sewa aset, layanan klinik dan laboratorium terpadu.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan serangkaian sistematis yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan instansi pemerintah, maka politeknik Kesehatan Surakarta sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Poltekkes Surakarta berdasarkan:

1. UU No. 28 Th 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Inpres No. 7 Th 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden No. 5 Th.2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
4. Peraturan MenPAN No.09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di lingkungan Instansi Pemerintah.
5. PermenPAN No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU.
6. PermenPAN dan RB No.11/2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi
7. PermenPAN dan RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2416/MENKES/PER/XII/2011, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setiap tahun menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kerja instansi yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setiap tahun menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

C. KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yang telah, diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011, dan diperbaharui dengan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.03/I.2/06284/2014 bertugas melaksanakan Pendidikan Tinggi Bidang Vokasi, Profesi dan

Program Pasca Sarjana Terapan dalam program Diploma III dan atau program Diploma IV.

3. Fungsi

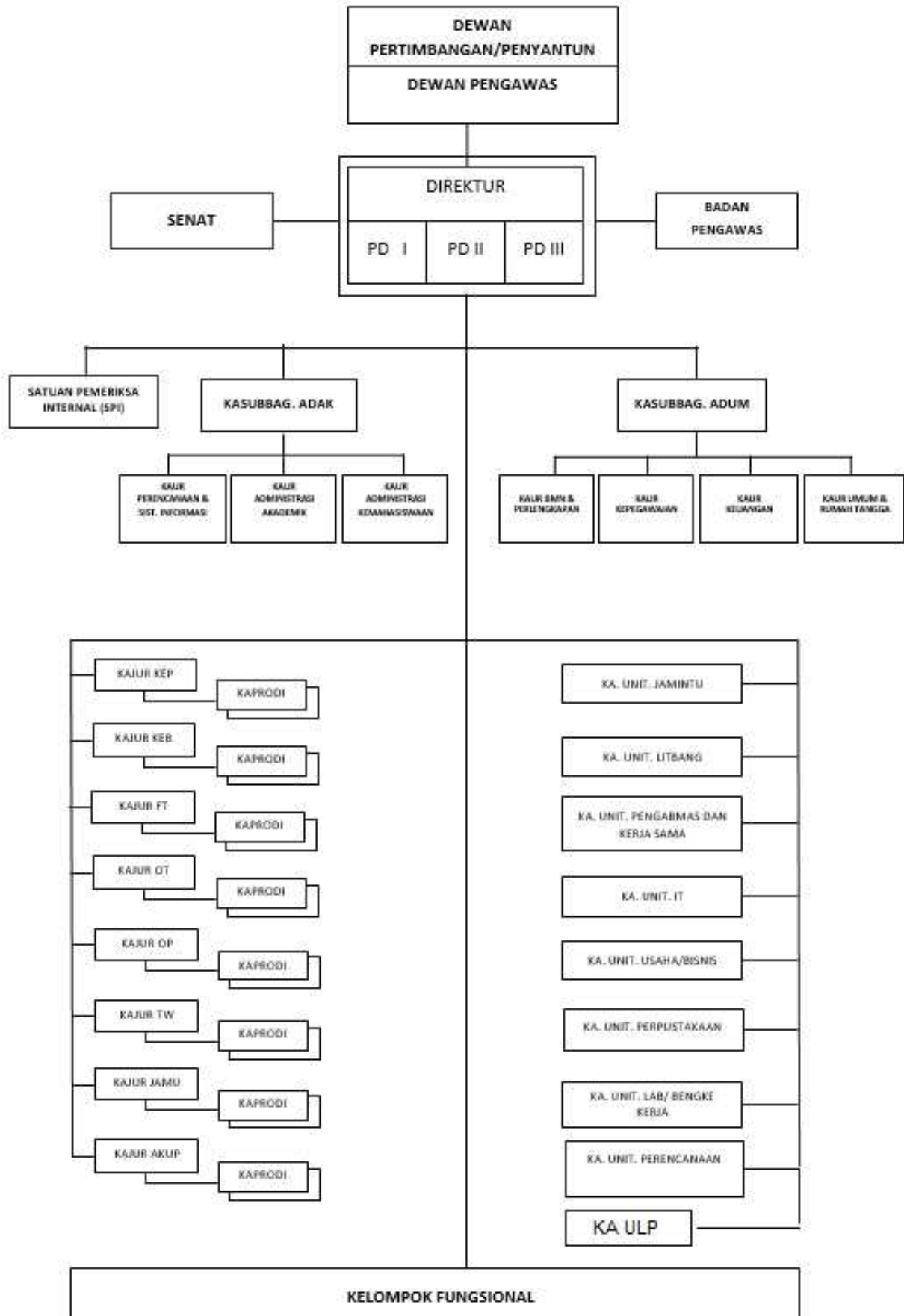
Untuk melaksanakan tugas pokoknya Politeknik Kesehatan Surakarta memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di Bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta dalam hal ini merupakan struktur setelah ditetapkan PPK-BLU, yang dasarnya mengacu Kepmenkes No. 890/Menkes/Per/VIII/2007 dan PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan, ditambah unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU.

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES SURAKARTA



D. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Visi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul, kompetitif dan bertaraf Internasional 2035".

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *centre of excellent*.
- b. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- c. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sector baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan sarjana Sains Terapan dan Ahli Madya di bidang ilmu kesehatan yang unggul, profesional dan kompetitif di tingkat global, mampu melakukan penelitian akademik dan aplikatif dalam melayani masyarakat yang membutuhkan perawatan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki melalui peningkatan kemitraan dengan lembaga terkait dan pengembangan sumber daya pendidikan meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif menuju terwujudnya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

- b. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel.
- c. Menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
- d. Menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & diversifikasi usaha di bidang kesehatan.

E. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Berikut :

1. Nilai Mutu

Nilai (Value) Mutu di Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah Integritas Tinggi yaitu Seluruh Sumber daya di lingkungan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta harus disiplin tinggi, jujur dan memiliki dedikasi tinggi agar mampu melaksanakan tugas dengan optimal

a. Responsif

Setiap SDM dilingkungan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta harus cepat tanggap terhadap masukan dan keluhan stakeholder dan masyarakat, demi peningkatan pelayanan yang terbaik.

b. Kerjasama (*Teamwork*)

Untuk melaksanakan fungsi dan misi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta diperlukan kerja team yang nantinya mampu menghasilkan kinerja yang makin memuaskan

c. Transparan dan Akuntabel

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semua Aparatur Negara perlu transparansi khususnya terhadap anggaran sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

d. Kualitas.

Semua kegiatan yang diselenggarakan harus dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan dan peningkatan kinerja institusi.

2. Kebijakan Mutu

Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai institusi pendidikan vokasi dibidang kesehatan, Pimpinan dan seluruh jajaran berkomitmen untuk :

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara efektif dan efisien.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- c. Memberikan pelayanan prima di segala bidang.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia.
- e. Mengelola proses pendidikan yang berbasis Teknologi Informasi.
- f. Meningkatkan kerjasama baik nasional maupun internasional.

F. Sumber Daya

Sumber Daya yang mendukung dalam pencapaian Target kinerja Dalam mencapai kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta didukung oleh beberapa sumber daya antara lain Sumber Daya Manusia baik berupa Mahasiswa ataupun pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya, sarana dan prasarana serta Sumber Daya Anggaran sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Surakarta berjumlah 351 Orang yang terdiri dari 171 tenaga pendidik dan 180 orang tenaga kependidikan. Tenaga pendidik meliputi Asisten Ahli 18 orang, Lektor 55 orang, Lektor Kepala 24 orang, dan yang sudah sertifikasi sampai dengan tahun 2016 adalah sejumlah 84 orang. Jumlah dan kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta Tahun 2016

No	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN					GOL/PANGKAT				TOTAL
		< D III	D III	D IV / S 1	S 2	S 3	I	II	III	IV	
1	PENDIDIK	0	13	50	104	4	0	14	103	31	171
2	KEPENDIDIKAN	123	14	35	8	0	6	39	52	2	180
TOTAL											351

Pada Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta direncanakan penambahan jumlah pegawai dari rekrutmen CPNS dan rekrutmen tenaga BLU. Selain itu, terdapat pengurangan jumlah pegawai dikarenakan memasuki usia pensiun. Perkembangan rencana penambahan dan pengurangan jumlah pegawai Pada tahun 2016 sampai dengan 2019 terdapat pengurangan jumlah pegawai sebanyak 25 orang dikarenakan sudah memasuki usia pensiun dan terdapat penambahan sejumlah 35 orang dikarenakan sesuai dengan tuntutan akreditasi dalam rasio jumlah pegawai terhadap mahasiswa yaitu 1:20 untuk tenaga pendidik dan 1:40 untuk tenaga kependidikan. dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Rencana Penambahan dan Pengurangan Jumlah Pegawai

No	Tahun	Penambahan Jumlah Pegawai	Pengurangan Jumlah Pegawai	Keterangan
1	2016	5	2	
2	2017	6	3	
3	2018	13	11	
4	2019	11	9	

2. Mahasiswa

Pada tahun 2016, Politeknik Kesehatan Surakarta menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV dengan peminatan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Akupunktur, Terapi Wicara dan Ortotik Prostetik. Pada Tahun Akademik 2011/2012 Poltekkes Surakarta mulai menyelenggarakan program studi baru yaitu D III Jamu. Gambaran jumlah mahasiswa pada akhir tahun 2016 dan mahasiswa yang lulus pada tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel 3 dan tabel 4 berikut:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Tahun 2016

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	D-III Keperawatan	520
2	D-IV Keperawatan	184
3	D-III Kebidanan	256
4	D-IV Kebidanan	212
5	D IV Alih Jenjang Kebidanan	176
6	D-III Fisioterapi	263
7	D-IV Fisioterapi	246
8	D-III Okupasi Terapi	216
9	D-IV Okupasi Terapi	261
10	D IV Alih Jenjang Okupasi Terapi	26
11	D-III Ortotik Prostetik	126
12	D-IV Ortotik Prostetik	162
13	D-III Terapi Wicara	167
14	D-IV Terapi Wicara	217
15	D-III Akupunktur	137
16	D-IV Akupunktur	168
17	D-III Jamu	263
JUMLAH TOTAL		3600

Tabel 4
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Lulus Tahun 2016

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN
1	D III Keperawatan	130
2	D IV Keperawatan	39
3	D III Kebidanan	111
4	D III Fisioterapi	87
5	D IV Fisioterapi	44
6	D III Okupasi Terapi	52
7	D III Ortotik Prostetik	37
8	D IV Ortotik Prostetik	19
9	D III Terapi Wicara	46
10	D III Akupunktur	62
11	D III Jamu	73
	JUMLAH TOTAL	700

3. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta yang mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi relatif representatif meliputi antara lain :

1. Gedung Direktorat
2. Gedung Laboratorium Terpadu
3. Gedung Auditorium
4. Gedung Pendidikan pada setiap Program Studi
5. Laboratorium Bahasa
6. Laboratorium Komputer
7. Laboratorium Keperawatan
8. Laboratorium Kebidanan
9. Laboratorium Fisioterapi
10. Laboratorium Okupasi Terapi
11. Laboratorium Ortotik Prostetik
12. Laboratorium Akupunktur

13. Laboratorium Jamu
14. Klinik Terpadu
15. Perpustakaan
16. Asrama mahasiswa
17. Mushola
18. Kendaraan Operasional Roda 2, 4 dan 6
19. Sarana Olah raga.

Sarana dan Prasarana bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki Poltekkes Surakarta sebagai berikut pada Tabel 5 dan 6

a. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

No	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Tanah	65,925 M2	Baik
2	Bangunan Gedung Kantor	18 Unit	Baik
3	Bangunan Gedung Pendidikan	16 Unit	Baik
4	Bangunan Gedung Laboratorium	9 Unit	Baik
5	Bangunan Gedung Masjid	3 Unit	Baik
6	Bangunan Gedung Pertemuan	2 Unit	Baik
7	Bangunan Gedung Olah Raga	3 Unit	Baik
8	Gedung Pos Jaga	4 Unit	Baik
9	Bangunan Gedung Perpustakaan	1 Unit	Baik
10	Rumah Dinas	2 Unit	Baik
11	Asrama	7 Unit	Baik

b. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Bus / Kendaraan Roda 6	2 Unit	Baik
2	Mobil / Kendaraan Roda 4	40 Unit	Baik
3	Sepeda Motor	24 Unit	Baik
4	Alat Bantu	5 Buah	Baik
5	Alat Kantor	995 Buah	Baik
6	Alat Rumah Tangga	6675 Buah	Baik
7	Alat Studio	549 Buah	Baik
8	Alat Kesehatan	3353 Buah	Baik
9	Alat Laboratorium	496 Buah	Baik
10	Komputer Unit	496 Buah	Baik
11	Buku , Bahan Perpustakaan Tercetak	8899 Buah	Baik
12	Kartografi, naskah dan Lukisan	379 Buah	Baik
13	Barang Bercorak Kesenian	36 Buah	Baik
14	Alat Bercorak Kebudayaan	3 Buah	Baik

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu:

1. Kampus I, beralamat di Jalan Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta. Terdiri dari kantor Direktorat, jurusan Keperawatan, Terapi Wicara dan Akupunktur.
 2. Kampus II, beralamat di Jalan Kapt. Adi Sumarmo, Tohudan, Colomadu, Surakarta, terdiri dari jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik prostetik.
 3. Kampus III, beralamat di Jalan Ksatrian No.2 Denguran, Klaten, terdiri dari Jurusan kebidanan dan jamu.
4. Kemitraan

Kegiatan kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan praktik mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di lapangan/klinik. Institusi yang menjadi mitra Poltekkes Surakarta sangat bervariasi karena Jurusan yang ada di Poltekkes Surakarta terdiri dari 8 jenis tenaga kesehatan. Jumlah institusi mitra Poltekkes Surakarta dalam hal pembelajaran praktik pada tahun 2016 sebanyak 179 institusi.

Tabel 7.

Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Poltekkes Surakarta
Tahun 2016

NO	JENIS INSTITUSI	JUMLAH
1	Rumah Sakit Tipe A	35
2	Rumah Sakit Tipe B	42
3	Rumah Sakit Tipe C	4
4	Rumah Sakit swasta dan internasional	10
5	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	3
6	Instansi lainnya	85

5. Sumber Daya Anggaran

Politeknik Kesehatan Surakarta dalam mencapai kinerjanya, didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2016 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan BLU dan pada setiap akhir tahun anggaran terdapat evaluasi antara anggaran yang diperoleh dengan realisasi selama tahun berjalan, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Alokasi dan Realisasi Dipa Poltekkes Surakarta
Tahun 2015 – 2016

NO	Kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	26.333.025.000	24.702.838.027	93.81	62.699.425.000	60.926.532.806	97.17
2	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	18.543.504.000	16.638.957.000	89.73	30.513.702.000	28.183.240.424	92.36
	Jumlah	44.876.529.000	41.341.795.700	92.12	93.213.127.000	89.109.773.230	95.59

G. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Memasuki milenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta akan menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan global, seperti WTO, GATT, APEC, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), MDG's (Millenium Development Goal's) dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi seperti uang,

teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi dalam dan luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen. Berkaitan dengan tersebut penyelenggara pendidikan harus memperhatikan kualitas calon mahasiswa sesuai standar yang telah ditetapkan.

Strategi yang ditempuh oleh Poltekkes Surakarta dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila Perguruan Tinggi Negeri tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa Perguruan Tinggi Negeri akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

Berdasarkan Undang Undang RI No 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan bahwa dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya Tenaga Kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya. Upaya pemenuhan kebutuhan Tenaga Kesehatan sampai saat ini belum memadai, baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, maupun pendayagunaannya, Tantangan

pengembangan Tenaga Kesehatan yang dihadapi dewasa ini dan di masa depan adalah : pengembangan dan pemberdayaan Tenaga Kesehatan belum dapat memenuhi kebutuhan Tenaga, kualitas hasil pendidikan dan pelatihan Tenaga Kesehatan pada umumnya masih belum memadai, pendayagunaan Tenaga Kesehatan, pemerataan dan pemanfaatan Tenaga Kesehatan berkualitas masih kurang, pengembangan profesi yang berkelanjutan masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut Perlu adanya upaya pengembangan pendidikan profesi.

Standar Nasional Perguruan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud no 49 tahun 2014. Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Standar Nasional Perguruan Tinggi terdiri dari: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian masyarakat. Masing-masing Standar tersebut memiliki ruang lingkup standar yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) disebutkan bahwa Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan sampai tingkat program doctoral terapan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pendidikan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan penyelenggaraan tersebut, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan maupun sarana prasarananya. Berdasarkan KKNi tersebut kurikulum pendidikan berbasis kompetensi. Dengan demikian untuk pencapaian kompetensi tersebut harus ditunjang dengan kualitas pendidik yang memadai, tenaga kependidikan yang handal, sarana prasarana yang menunjang (*e-learning, e-library, teleconference, e-academic, laboratorium dll*).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) merupakan lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas, MTKI melakukan beberapa fungsi antara lain uji kompetensi, sertifikasi dan registrasi bagi peserta didik di perguruan tinggi bidang kesehatan. Penyelenggaraan uji kompetensi dilakukan oleh MTKI bekerja sama dengan insititusi penyelenggara pendidikan. Oleh sebab itu

sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bidang kesehatan harus mempersiapkan diri dan memfasilitasi terlaksananya uji kompetensi tersebut baik persiapan peserta didik maupun sarana prasarana lainnya.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri adalah kekuatan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan, (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan, (3) secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri, (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (*team-working*), (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri, (6) Sumber Daya Manusia yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta relatif masih muda dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk dikembangkan pendidikannya sesuai linieritas program studi, (7) Sumber dana berasal dari pemerintah dan partisipasi masyarakat, serta pengelolaan dana dengan BLU, (8) memiliki program studi langka di Indonesia, sehingga pangsa pasar alumni masih terbuka lebar.

Permasalahan yang dihadapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) Sarana prasarana yang menunjang (*e-learning, e-library, teleconference, laboratorium*) perlu ditingkatkan, (2) Publikasi Jurnal terakreditasi dan International masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan, (3) pengabdian masyarakat dan kerja sama dengan institusi lahan praktek perlu dikembangkan, (4) Anggaran Pengabdian Masyarakat bagi dosen belum optimal, (5) Data serapan pekerjaan lulusan masih belum optimal sehingga perlu dikembangkan metode atau media Informasi Tehnologi, (6) Dalam rangka menunjang PBM perlu adanya Perpustakaan Terpadu, (7) Perlunya Penambahan ruang Kelas karena adanya penambahan alokasi mahasiswa, (8) Dalam Meningkatkan layanan masyarakat perlu dibangun Asrama sesuai kebutuhan dan permintaan masyarakat.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP Poltekkes Surakarta Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Penjelasan Tupoksi, Visi, Misi, Penjelasan SDM, dan Sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA, berisi mengenai perjanjian antara atasan dan bawahan, Tujuan dan sasaran strategis, Rencana Kinerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016, yang menjelaskan Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada), analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP, Pada bab ini diuraikan Kesimpulan dan Saran di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN DAN STRATEGI

Arah Pengembangan Poltekkes Surakarta mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan. Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*), Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (*Continuum Of Care*), dan Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan. Sedangkan Strategi yang menjadi dasar arah pengembangan Poltekkes Surakarta meliputi Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (SS1), Meningkatkan Pengendalian Penyakit (SS2), Meningkatkan Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan (SS4), Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dan Meningkatkan Kompetensi & Kinerja Aparatur Kemenkes.

Tujuan Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global, menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel, menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan, menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah, menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2015-2019 dijabarkan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2015 – 2019

1. Tujuan: Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif Menuju Terwujudnya Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan program studi profesi	a. Mengembangkan program studi profesi	a) Penyusunan proposal dengan pendampingan konsultan DIKTI	Tersusunnya proposal program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan								
		c) Pengusulan proposal program studi profesi ke Badan PPSDM dan DIKTI	Keluarnya SK ijin penyelenggaraan program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		d) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara dalam rangka pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang ideal untuk pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi.	BLU	orang	5	5	10	10	15
		e) Penambahan jumlah ruang kelas	Bertambahnya jumlah ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
		f) Penambahan luasan laboratorium	Bertambahnya luasan laboratorium	BLU	M2	0	0	1600	1600	0
		g) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU	Buah	0	1	1	1	0

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		h) Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		i) Pengadaan buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	%	40	50	70	100	100
		j) Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan	Tersedianya kurikulum hasil telaah dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan.	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		h) Penyelenggaraan program studi profesi	Terselenggaranya program studi profesi	BLU	Buah	0	3	3	3	3
		i) Evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	BLU	X/TH	2	3	3	3	3
2. Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar	a) Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas (road to school)	Peningkatan jumlah pendaftar	BLU	orang	30	40	45	55	60
		b) Penyelenggaraan expo pendidikan		BLU	X/TH	2	4	5	5	6

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Penyelenggaraan try out bagi siswa SMA sederajat		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis		BLU	Buah	10	15	15	20	22
		e) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah menengah atas dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
		f) Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website		BLU	X/TH	6	8	10	12	14
	b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	a) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Terpenuhinya kuota mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan peringkat kelulusan	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP GAKIN		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Perbaikan sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran online		BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Pelaksanaan koreksi lembar jawab dan nominasi calon mahasiswa dengan sistem komputerisasi		BLU	X/TH	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pelaksanaan tes kesehatan		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
	c. Pengenalan Program Studi dan Matrikulasi Bahasa Inggris	a) Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pelaksanaan matrikulasi Bahasa Inggris	b) Terlaksananya kegiatan matrikulasi Bahasa Inggris	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
			c) Diperolehnya skor TOEFL awal bagi mahasiswa		BLU	X/TH	1	1	1	1
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut tugas belajar/ijin belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk pendidikan lanjut	Terlaksananya pendidikan lanjut bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	20	25	30	35	40
	b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	45	50	55	60	65
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber	BLU	orang	25	30	40	50	60
	d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	Mengajukan rekrutmen melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara	Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa	BLU	Rasio	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
e. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan		a) MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	a) Tersedianya MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Pelatihan Bahasa Inggris	b) Tercapainya nilai TOEFL minimal 450 bagi tenaga dosen	BLU	orang	110	120	130	140	150
f. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan		a) Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen	a) Terselenggaranya penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen tiap semester	BLU	org/Smtr	2	2	2	2	2
		b) Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai	b) Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan perilaku pegawai tiap tahun	BLU	org/th	1	1	1	1	1
g. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan		a) Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen	a) Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	Org	28	26	35	27	24
		b) Pengusulan kenaikan pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan		BLU	Org	8	14	12	24	11
		c) Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	b) Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	Org	100	110	96	126	100
		d) Pengusulan dosen berprestasi	c) Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		e) Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian	d) Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	BLU	Org	2	3	3	3	3
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran	a) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	a.) Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU/RM	Buah	0	1	1	1	1
		b) Pembangunan gedung laboratorium terpadu	b.) Tersedianya gedung laboratorium terpadu	BLU/RM	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pembangunan ruang kelas	c) Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan	BLU/RM	Buah	0	27	2	0	0
		d) Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa	d.) Tersedianya gedung pusat kegiatan mahasiswa	BLU/RM	Buah	1	1	2	2	3
		e) Pembangunan gedung perkantoran	e.) Tersedianya gedung perkantoran	BLU/RM	Buah	0	1	1	0	0
		f) Pembangunan jalan, pagar dan drainase	f.) Tersedianya jalan, pagar dan drainase	BLU/RM	Paket	0	1	0	0	0
	b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	a) Pengembangan aplikasi E-Library	a) Tersedianya sistem E-Library	BLU	Paket	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		b) Penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	b) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	40	50	70	100	100
		c) Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	c) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	85	90	92	94	96
		d) Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	d) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	30	40	50	60	80
		e) Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	e) Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	10	20	40	60	80
		f) Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	f) Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	Rasio	1:15	1:10	1:10	1:10	1:08
	c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	a) Pengembangan alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	a) Tersedianya alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	BLU	paket	1	1	1	1	1
		b) Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	b) Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	BLU	%	80	85	90	95	100

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	c) Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	%	100	100	100	100	100
	d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	a) Pengadaan media pembelajaran	a) Tersedianya media pembelajaran sesuai kebutuhan	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pengadaan alat pengolah data	b) Tersedianya alat pengolah data sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1
		c) Pengadaan mebelair	c) Tersedianya mebelair sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi	d) Tersedianya alat teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1
	e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	a) Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran	a) Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
		b) Pemeliharaan halaman	b) Terpeliharanya halaman	RM	Paket	3	3	3	3	3
		c) Pemeliharaan gedung laboratorium	c) Terpeliharanya gedung laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3
		d) Pemeliharaan alat laboratorium	d) Terpeliharanya alat laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		e) Pemeliharaan alat pengolah data	e) Terpeliharanya alat pengolah data	RM	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pemeliharaan jaringan internet	f) Terpeliharanya jaringan internet	RM	Paket	3	3	3	3	3
		g) Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran	g) Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
	f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Tersedianya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	buah	0	10	0	0	0
		b) Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Tersedianya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	7	2	2	2
		c) Pengadaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Tersedianya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	0	0	1	0
	g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Paket	24	24	34	34	34
		b) Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	32	40	40	40	40

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Pemeliharaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Terpeliharanya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	2	2	2	2	2
5. Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis kompetensi internasional dan KKNI	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis kompetensi internasional dan KKNI secara periodic	Terlaksananya kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI	BLU	X/THN	2	3	3	3	3
6. Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik		a) Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	a) Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	BLU	X/THN	2	3	3	4	5
		b) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	b) Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	BLU	X/THN	6	7	9	10	10
7. Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	a) Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	a) Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	b) Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	c) Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	BLU	x/thn	4	4	4	4	4
	b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	a) Pelaksanaan Registrasi Online	a) Terlaksananya Registrasi Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		b) Pelaksanaan KRS Online	b) Terlaksananya KRS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		c) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	c) Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	BLU	buah	1	1	2	2	3
		d) Pelaksanaan KHS Online	d) Terlaksananya KHS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		e) Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	e) Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	f) Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	3	3	3	3	3
		g) Penambahan jaringan internet sesuai kebutuhan	g) Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan	h) Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
	c. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	BLU	%	85	90	90	100	100
			Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	BLU/RM	%	94	95	96.37	97	98

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
			Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	BLU/RM	%	99	99	99.25	100	100
	d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional	Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter	a) Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Penyelenggaraan outbond	b) Terselenggaranya kegiatan outbond	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada	c) Terselenggaranya kegiatan Saka Bakti Husada	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	d) Terselenggaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	BLU	Buah	8	8	8	8	8
		e) Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	e) Terselenggaranya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pengembangan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	f) Terselenggaranya organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		g) Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)	g) Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100
8. Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	a) Pengembangan tempat uji kompetensi	a) Tersedianya tempat uji kompetensi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pembekalan mekanisme uji kompetensi	b) Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi	BLU	orang	50	70	80	90	100
		c) Try out uji kompetensi	c) Terlaksananya try out uji kompetensi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi	d) Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

2. Tujuan: Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	a) Pengembangan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	a) Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat)	BLU	buah	24	25	26	27	28
		b) Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat				24	25	26	27	28
		c) Peningkatan kemampuan tim audit mutu internal	b) Tercapainya sistem penjaminan mutu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester	c) Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi(PDPT) setiap semester	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI	d) Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pelaksanaan audit mutu internal	e) Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	BLU	X/Smtr	1	1	1	1	1
2. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan	a) Penyiapan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM-PT Kes	a) Tersusunnya Borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes bagi program studi	BLU	Prodi	1	1	1	3	1
		b) Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT	b) Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi	BLU	Prodi	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001	LAM-PTKes	c) Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT	d) Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes	BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		d) Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT Kes		BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		e) Self assessment borang akreditasi institusi		BLU	Prodi	0	1	1	1	1
		f) Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT	BLU	Prodi	1	1	1	1	1	
		g) Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes	BLU	Prodi	0	1	1	1	1	
		h) Penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT	BLU	Prodi	0	0	1	1	1	
		b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015	a) Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	a) Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	BLU	Paket	1	1	1	1
	b) Pelatihan ISO		b) Terlaksananya Pelatihan ISO	BLU	Paket	1	1	1	1	1
	c) Pelatihan Auditor Internal ISO		c) Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO	BLU	Paket	1	1	1	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		d) Sosialisasi ISO	d) Terlaksananya sosialisasi ISO	BLU	Orang	50	60	70	80	90
		e) Audit Eksternal dengan ISO	e) Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		f) Audit eksternal ISO	f) Terlaksananya audit eksternal ISO	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		g) Tinjauan Manajemen ISO	g) Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

3. Tujuan: Terselenggaranya Peningkatan Kuantitas Maupun Kualitas Penelitian yang Berkelanjutan Melalui Berbagai Program Penelitian

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	a) Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		b) Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen	c) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Tim	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	a) Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	a) Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1
		b) Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	b) Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
	c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi)	a) Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	a) Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
			b) Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1
		b) Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	c) Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	BLU	Judul	50	52	52	65	70
		c) Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	d) Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	BLU	Judul	50	52	52	65	70
		d) Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	e) Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		e) Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	f) Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		f) Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	g) Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian	BLU	Dok Judul	50	52	52	65	70

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
			h) Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen 75%	BLU	%	75	76	77	78	80
	d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	a) Menjalinkan kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain	a) ada naskah MoU / kerjasama penelitian lintas program	BLU	Paket	5	6	6	7	8
		b) Menjalinkan kerja sama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	b) ada naskah MoU / kerjasama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		c) Menjalinkan kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian		BLU	Paket	1	1	2	2	2
2. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)	a) Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Penerbitan jurnal Penelitian	c) Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing- masing edisi 200 eks	BLU	Keg	2	2	2	2	2
		d) Mendistribusikan jurnal cetak	d) Jurnal cetak terdistribusi	BLU	%	100	100	100	100	100
		e) Perencanaan keuangan menuju jurnal berbasis open journal system	e) Tersusun perencanaan keuangan jurnal berbasis open journal system	BLU	Keg	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	a) Up load hasil penelitian dosen berbasis open journal system	a) Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		b) Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara online	b) Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen	BLU	Judul	45	47	52	60	65

4. Tujuan: Menerapkan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan Berbasis Bukti Ilmiah

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	a) Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	a) Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		b) Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	b) Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		c) Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen	c) Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Orang	25	30	40	50	60
		d) Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	d) Terbentuknya daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		e) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	e) Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	BLU	Buah	31	147	151	157	165

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	f) Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		g) Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	g) Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat	h) Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		i) Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	i) Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	BLU	Buah	8	10	10	12	15
		j) Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah	j) Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	4	4	6
		k) Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	k) Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	BLU	Buah	1	3	4	4	5

5. Tujuan: Menghasilkan Kerjasama dengan Pihak Lain Dalam Lingkup Regional, Nasional, dan Internasional untuk Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	a) MoU dengan Lahan Praktek	a) Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek	BLU	Buah	80	80	90	100	120
		b) MoU dengan Dinas Kesehatan	b) Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan	BLU	Buah	5	5	5	5	5
		c) MoU dengan Kwarcap	c) Tersedianya MoU dengan Kwarcap	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		d) Mou dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	d) Tersedianya Mou dengan Forum Kerja Sama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	BLU	Buah	2	2	2	2	2
		e) Mou dengan dengan daerah binaan	e) Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		f) Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha	f) Tersedianya Mou dalam Pengembanga Unit Usaha	BLU	Buah	1	1	1	1	1
	b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	a) MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	a) Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	BLU	Buah	5	6	8	10	15
		b) Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	b) lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan	BLU	%	78	78	78	79	80

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Kerja sama dengan alumni		BLU	Buah	1	2	4	4	6
	c. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin	a) Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	a) Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	b) Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	BLU	Orang	90	90	90	90	90
		c) Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	c) Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Orang	40	44	46	52	54
		d) MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor	d) Tersedianya MoU dalam pemberian beasiswa dengan pihak sponsor	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	a) Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	a) Tersedianya Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	BLU	Buah	6	8	12	14	16
		b) Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum	b) Terlaksanakannya kajian kurikulum	BLU	X/TH	1	2	4	4	5

6. Tujuan: Menghasilkan Produk dan Jasa Melalui Kegiatan Kewirausahaan & Diversifikasi Usaha di Bidang Kesehatan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu	a) Penyusunan proposal ijin operasional klinik	a) Tersusunnya proposal permohonan ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Koordinasi dengan profesi yang terkait dengan pelayanan operasional klinik	b) Keluarnya SK ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan proposal program klinik		BLU	Buah	1	1	1	1	1
		d) Penyelenggaraan program klinik	c) Terselenggaranya program klinik	BLU	Buah	8	8	10	12	14
		e) Evaluasi penyelenggaraan program klinik	d) Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program klinik	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
2. Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	BLU	X/TH	2	2	3	4	4

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah	Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	BLU	Orang	5	10	14	20	22
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki	BLU	Orang	6	8	10	12	12
3. Pengembangan Gedung Kridha Husada	a. Meningkatkan fasilitas gedung	a) Pendekatan dengan pihak terkait untuk melakukan kerjasama (catering, photography, dekorasi, dokumentasi, dll)	Terpenuhinya fasilitas penunjang gedung yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna	BLU	Buah	2	3	4	4	6
		b) Penyusunan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	3	4	4	6
		c) Pembahasan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		d) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		e) Terjalannya kerjasama yang baik dengan pengguna/customer dalam pemenuhan hak dan kewajiban		BLU	Buah	2	2	2	3	3

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	b. Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung	a) Penetapan tarif penggunaan gedung sesuai dengan pemanfaatannya	Peningkatan jumlah pemakai/penyewa sehingga terjadi peningkatan penerimaan/pemasukan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Penyediaan informasi yang memadai melalui layanan telepon masuk		BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan gedung dan fasilitas yang terkait dengan pemasangan banner dan spanduk, minimal di lingkungan kampus		BLU	X/TH	5	5	6	8	10
		d) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah, lembaga masyarakat, dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	3	3	5	5
		e) Penyebarluasan informasi tentang gedung melalui website		BLU	X/TH	3	4	6	8	10
4. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	b) Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	BLU	Buah	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	c) Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	BLU	Paket	8	8	8	8	8
		d) Membuka akses penggunaan ruang kelas	d) Terbukanya akses penggunaan ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
	b. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika	a) Pembangunan gedung Asrama	a) Tersedianya gedung Asrama	BLU	Buah	0	0	1	1	1
		b) Penyusunan aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	b) Tersusunnya aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	BLU	Buah	1	1	2	2	2
		c) Penyusunan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	c) Tersusunnya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		d) Pembahasan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	d) Disetujuinya isi naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		e) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	e) Tertandatanganinya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		f) Pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak	f) Terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		g) Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	g) Tersedianya minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
5. Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	3	5	7
		b) Mempersiapkan pemandu wisata dan rute wisata pendidikan di dalam lingkungan kampus	b) Tersedianya pemandu wisata yang kompeten dan rute wisata pendidikan yang sesuai	BLU	Buah	2	3	5	7	8
		c) Menyusun program wisata pendidikan	c) Tersusunnya program wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	4	5	7
		d) Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan	d) Tersebarannya informasi tentang program wisata pendidikan	BLU	Buah	2	4	5	6	8

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2016 pada Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2016.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	99 %	Persiapan Sertifikasi Dosen
				Sertifikasi Dosen
				Pendidikan lanjut bagi dosen
				Pelatihan tenaga pendidik dan Kependidikan
				Pemetaan Kurikulum
				Pengembangan Kepribadian
				Kuliah Umum
				Penyusunan Sop/Modul Pembelajaran
				Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)
				Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan
				Pembangunan & renov gedung layanan pendidikan
				Pembangunan gedung layanan pendidikan
				Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan
				Workshop Penyusunan/Pengisian Borang BAN PT
				Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT
				Persiapan Akreditasi BAN-PT
				Pelaksanaan Akreditasi Ban-PT
				Bantuan Beasiswa Gakin
				Beasiswa mahasiswa berprestasi
				Rapat Kerja Perencanaan Tahunan
Rapat Kerja Operasioanal Tahunan				
Rapat Kerja Evaluasi Tahunan				
Pelatihan tenaga Kependidikan				
Penelitian Bagi Tenaga				

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Pendidik
				Workshop remunerasi
				Workshop Penyusunan penilaian kinerja pegawai
				Olimpiade / kompetisi mahasiswa Poltekkes Nasional
				Rapat kerja pengisian Boranng AIPT
				Rapat kerja penyusunan Borang Audit Standart SNPT
				Rapat kerja persiapan AIPT
				Rapat kerja persiapan ISO 9001 : 2015
				Rapat kerja penyusunan manual mutu ISO 9001 : 2015
				Pelatihan pekerti
				Langganan jaringan dan internet
		Persentase lulusan dengan IPK 3.00	95 %	Penyusunan Standar Pendidikan
				Penyusunan SOP Standart Pendidikan
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Workshop Item Development Kebidanan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Dosen menggunakan RPP
				Perangkat Pengolah data dan Informasi
				Audit Internal Penjaminan Mutu
				Pengembangan Sistem Informasi Tehnologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan
				Audit Eksternal Penjaminan Mutu PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Penyusunan Bahan Ajar

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Pelatihan Akupunktur
				Matrikulasi
				Rapat Kerja Peninjauan Kurikulum Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Pengembangan Tool Penilaian Kompetensi pada Ranah Psikomotor Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Penyusunan Item Development Jurusan Keperawatan
				Pengadaan alat labolatorium pendidikan
				Pembangunan gedung perpustakaan
				Pembangunan gedung perkuliahan
				Rapat kerja pengembangan Tool penilaian kompetensi pada ranah psikomotor jurusan keperawatan
				Rapat kerja penyusunan item Development jurusan keperawatan
				Rapat kerja penyusunan buku pedoman praktik prodi D IV Terapi Wicara
				Rapat kerja peninjauan kurikulum jurusan terapi wicara
				Pengadaan buku perpustakaan
				Pengadaan fasilitas pendidikan
				Penambahan jaringan fiber optic
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	78%	Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan
				Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan
				Bekerja sama dengan Ikatan alumni
				Survei Penelusuran alumni
				Kolekting data alumnus
				Promosi Lulusan pada pengguna lulusan

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Pemantauan Lulusan
				Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi
				Mengembangkan sistem informasi alumni online
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	52 judul	Menyusun Standar Penelitian
				Menyusun SOP Penelitian
				Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain
				Penelitian bagi dosen (hibah bersaing, pemula, Risbinakes)
				Konsultan Penelitian
				Rapat kerja monitoring dan evaluasi penelitian
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	47 judul	Pelatihan Penyusunan artikel jurnal Ilmiah
				Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali Tahunan
				Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi
				Jurnal terpadu ilmu kesehatan
				Jurnal keperawatan global
				Jurnal keterampilan fisik
				Jurnal kebidanan dan kesehatan tradisional kesehatan
3	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	147 Kegiatan	Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat
				Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat
				Pengembangan jejaring lintas sector dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat
				Membentuk Desa Binaan
				Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat
				Pengembangan Klinik Terpadu
				Kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat
				Rapat kerja monitoring & evaluasi pengabdian masyarakat

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016

Berdasarkan perencanaan kinerja tahun 2015-2019, ditetapkan indikator kinerja utama yang akan dicapai pada tahun 2016 pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Penetapan Kinerja Tahun 2016

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	99 %
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	95 %
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	78 %
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	52 judul
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	47 judul
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	147 Kegiatan

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2016

Pengukuran tingkat capaian kinerja poltekkes Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekkes Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Poltekkes Surakarta berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel 12 berikut. Target dan capaian kinerja Poltekkes Surakarta Tahun 2016 terlampir.

Tabel 12. Pencapaian Kinerja Tahun 2016.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	99 %	99.57 %	101%
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	95%	96.42 %	101%
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	78 %	78.86 %	101%
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	52 judul	55 Judul	106%
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	47 judul	49 Judul	104%
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	147 Kegiatan	151 Kegiatan	103%

Berdasarkan tabel 12, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada tahun 2016 telah tercapai semua. Berikut ini adalah penjabaran mengenai pengukuran dan analisis pencapaian kinerja pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

a) Indikator 1: jumlah lulusan yang lulus tepat waktu.

Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2016 adalah sebesar 99 %.

Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada Sopenmaru yang diperkirakan lulus pada tahun 2016 sejumlah 703 orang. Pada saat penyelenggaraan Ujian Akhir Program tahun 2016, jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP sejumlah 700 orang, dengan jumlah yang lulus sebesar 700 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang lulus tepat waktu pada tahun 2016 adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Lulusan yang Lulus Tepat Waktu}}{\text{Jumlah mahasiswa baru yang diperkirakan lulus tahun 2016}} \times 100 \%$$

$$= \frac{700}{703} \times 100 \% = 99.57\%$$

Prosentase jumlah lulusan yang tepat waktu tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator 1 lebih 100%. Berikut ini adalah daftar mahasiswa yang lulus tahun 2016 dan mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Jurusan di Poltekkes Surakarta pada tabel 13.

Tabel 13. Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM STUDI	JMLH MAHSISWA SAAT MASUK	JUMLAH MHSUAP	JUMLAH LULUS TEPAT WAKTU	%
1	D III Keperawatan	130	130	130	100
2	D IV Keperawatan	39	39	39	100
3	D III Kebidanan	112	111	111	99.11
4	D III Fisioterapi	87	87	87	100
5	D IV Fisioterapi	44	44	44	100
6	D III Okupasi Terapi	52	52	52	100
7	D III Ortotik Prostetik	38	37	37	97.37
8	D IV Ortotik Prostetik	20	19	19	95
9	D III Terapi Wicara	46	46	46	100
10	D III Akupunktur	62	62	62	100
11	D III Jamu	73	73	73	100
JUMLAH TOTAL		703	700	700	99.57

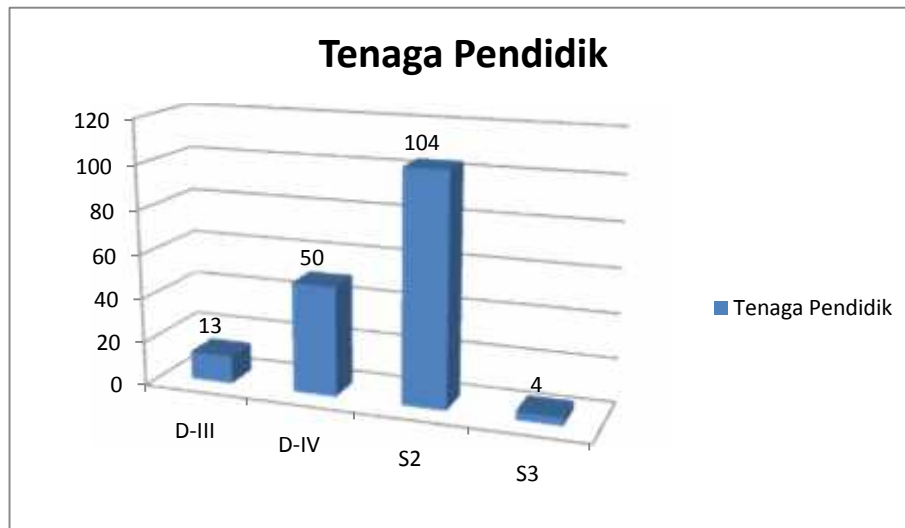
Perbandingan ketercapaian Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1. Prosentase Lulusan Tepat Waktu



Tenaga Pendidik yang mendukung dalam rangka mencapai indikator 1 pada Grafik 2

Grafik 2. Tenaga Pendidik



Menurunnya jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada saat masuk Poltekkes Surakarta dikarenakan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri dan mengambil cuti akademik dengan latar belakang sebagai berikut:

1. Kurang berminat terhadap program studi, sehingga mahasiswa mengundurkan diri pada masa-masa awal pendidikan dan berpindah pada institusi lain
2. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program Pembelajaran
3. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan
4. Cuti akademik karena sakit, hamil dan melahirkan

Pemecahan masalah :

1. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran maka dapat dilakukan pembelajaran tutorial dan *Student Learning Center*
2. Pembelajaran dengan modul
3. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan dengan program beasiswa untuk keluarga miskin
4. Adanya Program beasiswa berprestasi

Efisiensi Sumber Daya :

1. Beban Kerja dosen minimal 12-16 sks
2. Efisiensi Biaya sebesar 14.97 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 14.

Tabel 14. Program Kegiatan dalam mencapai Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) Th. 2015	ANGGARAN (Rp.) Th. 2016
1	Persiapan Sertifikasi Dosen	-	22.5000.000,-
2	Sertifikasi Dosen	-	-
3	Pendidikan lanjut bagi dosen	302.000.000,-	116.930.000,-
4	Pelatihan tenaga pendidik dan	494.670.000,-	1.100.830.000,-
5	Pemetaan Kurikulum	-	-
6	Pengembangan Kepribadian	172,420,000,-	-
7	Kuliah Umum	100.800.000,-	-
8	Penyusunan Sop/Modul	-	-
9	Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)	-	-
10	Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan	417.970.000,-	1.979.240.000,-
11	Pembangunan & renov gedung layanan pendidikan	-	25.000.000.000,-
12	Pembangunan gedung layanan pendidikan	-	1.979.240.000,-
13	Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan	-	-
14	Workshop Penyusunan/Pengisian Borang	23.260.000,-	-
15	Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT	23.260.000,-	58.520.000,-
16	Persiapan Akreditasi BAN-PT	133.800.000,-	14.600.000,-

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) Th. 2015	ANGGARAN (Rp.) Th. 2016
17	Pelaksanaan Akreditasi Ban-PT	34.200.000,-	81.150.000,-
18	Bantuan Beasiswa Gakin	405.000.000,-	583.500.000,-
19	Beasiswa mahasiswa berprestasi	150.000.000,-	180.000.000,-
20	Rapat Kerja Perencanaan	19,550,000,-	29.400.000,-
21	Rapat Kerja Operasioanal Tahunan	-	-
22	Rapat Kerja Evaluasi Tahunan	86,250,000,-	-
23	Pelatihan tenaga Kependidikan	256.010.000,-	266.090.000,-
24	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	557.710.000,-	1.491.595.000,-
25	Workshop penyusunan	-	67.420.000,-
26	Workshop Penyusunan penilaian kinerja pegawai	-	66.000.000,-
27	Olimpiade / kompetisi mahasiswa Poltekkes Nasional	-	49.180.000,-
28	Rapat kerja pengisian Boranng AIPT	-	39.020.000,-
29	Rapat kerja penyusunan Borang Audit Standart SNPT	-	35.035.000,-
30	Rapat kerja persiapan AIPT	-	30.010.000,-
31	Rapat kerja persiapan ISO 9001 : 2015	-	35.035.000,-
32	Rapat kerja penyusunan manual mutu ISO 9001 : 2015	-	35.035.000,-
33	Pelatihan pekerti	-	56.000.000,-
34	Langganan jaringan dan internet	-	1.284.000.000,-

2. Indikator 2: Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3

Target pencapaian jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,00$ untuk tahun 2016 adalah sebesar 95 %.

Lulusan yang lulus pada tahun 2016 sebesar 700 orang, dengan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ sebanyak 675 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang memiliki IPK $\geq 3,00$ pada tahun 2016 adalah :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK } \geq 3,00}{\text{Jumlah lulusan tahun 2016}} \times 100 \%$$

$$= \frac{675}{700} \times 100 \% = 96.42$$

Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK > 3.00 tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator lebih dari 100 %. Daftar jumlah lulusan yang memiliki IPK > 3.00 pada Poltekkes Surakarta Tahun 2016 pada tabel 15.

Tabel 15. Daftar jumlah lulusan yang memiliki IPK \geq 3.00

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN	IPK 3	%
1	D III Keperawatan	130	130	100
2	D IV Keperawatan	39	39	100
3	D III Kebidanan	111	111	100
4	D III Fisioterapi	87	82	94.25
5	D IV Fisioterapi	44	40	90.91
6	D III Okupasi Terapi	52	44	84.62
7	D III Ortotik Prostetik	37	35	94.59
8	D IV Ortotik Prostetik	19	17	89.47
9	D III Terapi Wicara	46	46	100
10	D III Akupunktur	62	58	93.55
11	D III Jamu	73	73	100
JUMLAH TOTAL		700	675	96.42

Berdasarkan tabel 15 prosentase perolehan IPK lulusan \geq 3.00 sebesar 100 % terdapat pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Terapi Wicara, dan Jamu.

Guna lebih meningkatkan pencapaian IPK lulusan solusi yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Seleksi calon mahasiswa baru diperketat, salah satunya adalah latar belakang pendidikan calon mahasiswa
- 2) Penguatan dalam proses pembelajaran
- 3) Perlu pembaharuan dalam strategi penilaian dengan tetap menekankan pada aspek pencapaian kompetensi

Efisiensi Sumber Daya :

1. Beban Kerja dosen minimal 12-16 sks
2. Efisiensi Biaya sebesar 14.97 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 16.

Tabel 16. Program Kegiatan dalam mencapai nilai lulusan $IPK \geq 3$

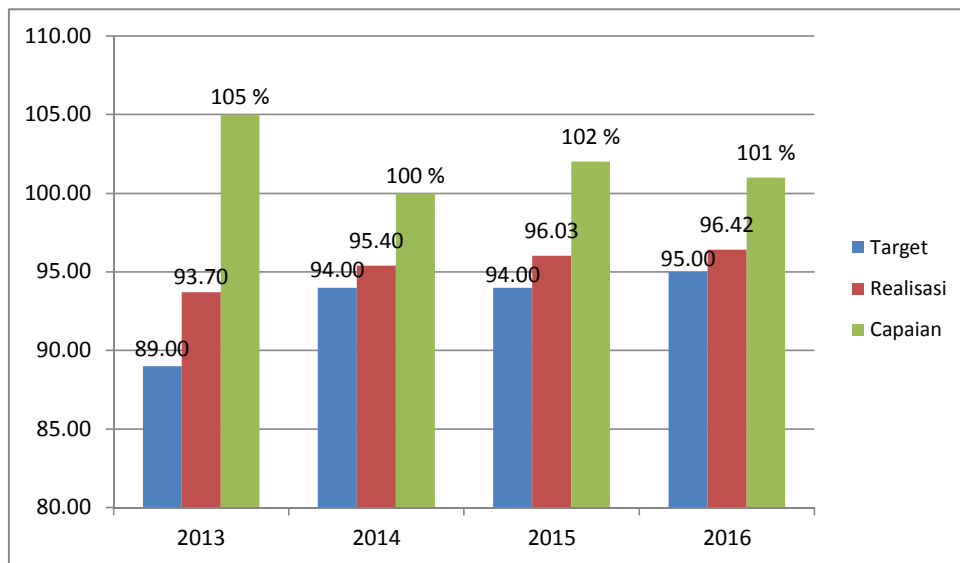
NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2015	ANGGARAN (Rp.) 2016
1	Penyusunan Standar Pendidikan	-	-
2	Penyusunan SOP Standart Pendidikan	-	-
3	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	-	-
4	Workshop Item Development Kebidanan	-	-
5	Workshop Review Kurikulum DIII OT	-	-
6	Workshop Review Kurikulum DIV OT	16.360.000,-	-
7	Workshop Review Kurikulum DIII TW	-	-
8	Workshop Model Bimbingan Klinik Preceptorship-Menthorship Kebidanan	-	-
9	Workshop Komplementer Terapi Kebidanan	14.580.000.-	-
10	Penyusunan Bahan Ajar	-	-
11	Dosen menggunakan RPP	-	-
12	Fasilitas ruangan untuk PBM	-	-
13	Perangkat Pengolah data dan Informasi	-	550.000.000,-
14	Workshop Auditor Internal Penjaminan Mutu	-	-
15	Audit Internal Penjaminan Mutu	45.900.000,-	34.050.000,-
16	Pengembangan Sistem Informasi Tehnologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)	609.816.000.-	1.002.265.000,-

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2015	ANGGARAN (Rp.) 2016
17	Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan	200.000.000,-	-
18	Audit Eksternal Penjaminan Mutu PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)	28.350.000,-	26.460.000,-
19	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	-	-
20	Penyusunan Bahan Ajar	-	-
21	Pelatihan Akupunktur	60.000.000,-	-
22	Matrikulasi	366.495.000,-	237.100.000,-
23	Rapat Kerja Peninjauan Kurikulum Jurusan Keperawatan	12.550.000,-	-
24	Rapat Kerja Pengembangan Tool Penilaian Kompetensi pada Ranah Psikomotor Jurusan Keperawatan	12.550.000,-	23.310.000,-
25	Rapat Kerja Penyusunan Item Development Jurusan Keperawatan	12.550.000,-	23.310.000,-
26	Rapat Kerja Manajemen Administrasi Laboratorium Jurusan Keperawatan	12.550.000,-	-
27	Rapat Kerja Instruktur Klinik D IV OT	20.860.000,-	-
28	Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan TW	11.960.000,-	-
29	Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman Praktikum Jurusan TW	16.260.000,-	-
30	Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman RBM Jurusan TW	10.950.000,-	-
31	Rapat Kerja Penyusunan Standar Kelulusan D IV Jurusan TW	16.260.000,-	-
32	Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan OP	11.820.000,-	-
33	Rapat Kerja Penyusunan Standar Clinical Instruktur Jurusan OP	23.580.000,-	-
34	Rapat Kerja Penyusunan Modul Kerjasama Interdisiplin Kesehatan	21.460.000,-	-
35	Rapat Kerja Penyusunan Proposal Pendidikan Profesi Kesehatan	21.460.000,-	-
36	Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum Jurusan Akupunktur	12.490.000,-	-

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2015	ANGGARAN (Rp.) 2016
37	Rapat Kerja Penyusunan Modul Jurusan Akupunktur	12.490.000,-	-
38	Rapat Kerja Peninjauan Buku Pedoman Praktik Klinik Jurusan Akupunktur	12.490.000,-	-
39	Rapat Kerja Penyusunan Pedoman Penilaian Praktek Klinik Jurusan Fisioterapi	18.260.000,-	-
40	Rapat Kerja Penyusunan Modul Praktek Laboratorium Jurusan Fisioterapi	14.810.000,-	-
41	Pengadaan alat labolatorium pendidikan	-	200.000.000,-
42	Pembangunan gedung perpustakaan	-	6.750.000.000,-
43	Pembangunan gedung perkuliahan	-	14.750.000.000,-
44	Rapat kerja pengembangan Tool penilaian kompetensi pada ranah psikomotor jurusan keperawatan	-	23.310.000,-
45	Rapat kerja penyusunan item Development jurusan keperawatan	-	23.310.000,-
46	Rapat kerja penyusunan buku pedoman praktik prodi D IV Terapi Wicara	-	25.435.000,-
47	Rapat kerja peninjauan kurikulum jurusan terapi wicara	-	16.945.000,-
48	Pengadaan buku perpustakaan	200.000.000,-	200.000.000,-
49	Pengadaan fasilitas pendidikan	-	500.000.000,-
50	Penambahan jaringan fiber optic	-	143.550.000,-

Perbandingan Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK 3.00 pada Tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada Grafik 3

Grafik 3. Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00

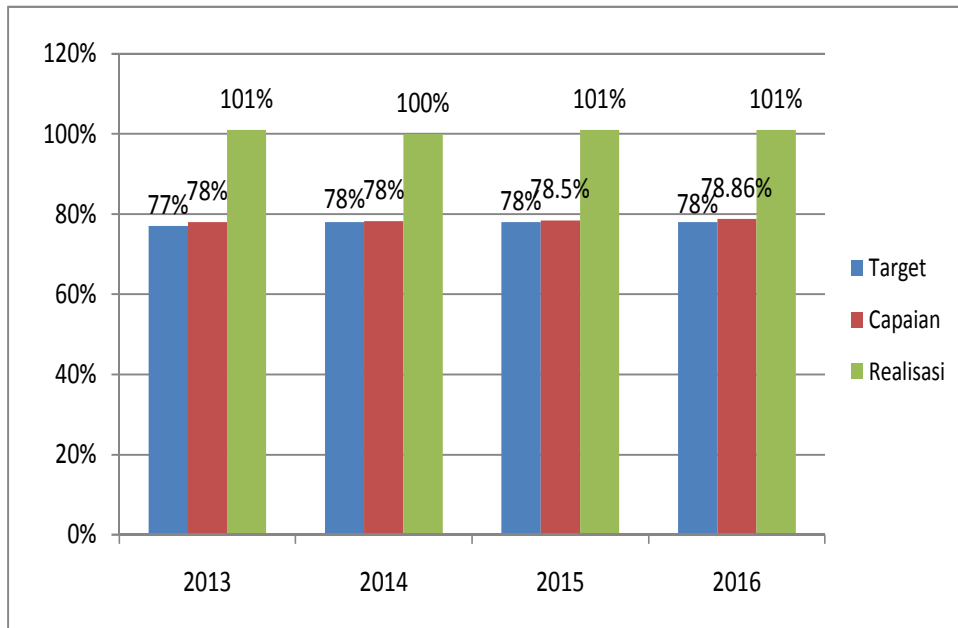


3. Indikator 3: prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja ≤ 6 bulan setelah wisuda

Target pencapaian jumlah lulusan lulusan yang terserap di pasar kerja ≤ 6 bulan setelah wisuda untuk tahun 2016 adalah sebesar 78 %.

Perbandingan prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada grafik 4.

Grafik 4. Prosentase Penyerapan Lulusan < 6 bulan



Pencapaian target kinerja untuk indikator prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan \leq 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda, dimana target yang ditetapkan sebesar 78 % dan tercapai sebesar 78.86 % pada tahun 2016. Meskipun target tersebut terealisasi 100% namun tingkat penyerapan tersebut terbilang belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena adanya kendala dalam pengumpulan data, dimana lulusan tidak memberikan data ataupun laporan kepada institusi mengenai pekerjaan yang diperoleh setelah lulus. Kedepan perlu dilakukan strategi dalam mengoptimalkan perolehan data penyerapan lulusan.

Efisiensi Sumber Daya :

1. Mengoptimalkan Alumni
2. Efisiensi Biaya sebesar 14.97 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan pada table 17.

Tabel 17. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan

NO	PROGRAM / KEGIATAN
1	Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan
2	Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan
3	Bekerja sama dengan Ikatan alumni
4	Survei Penelusuran alumni
5	Kolekting data alumnus
6	Promosi Lulusan pada pengguna lulusan
7	Pemantauan Lulusan
8	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi
9	Mengembangkan sistem informasi alumni online

4. Indikator 4: Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

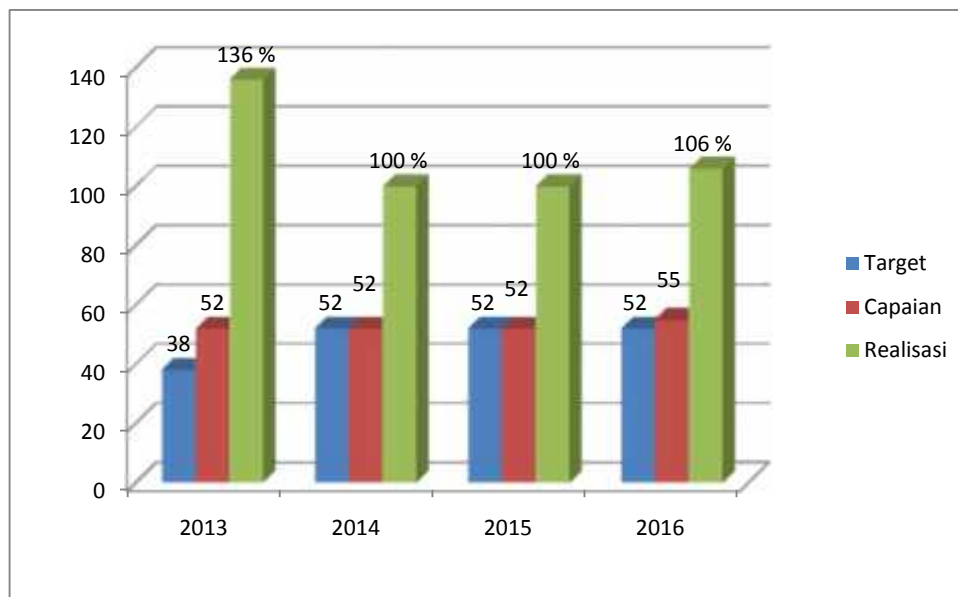
Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen untuk tahun 2016 adalah sebesar 52 judul. Rencana Dalam rangka mencapai jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen maka rencana kegiatan dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 18.

Tabel 18. Program Kegiatan untuk Meningkatkan Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2015	ANGGARAN (Rp.) 2016
1	Menyusun Standar Penelitian	-	-
2	Menyusun SOP Penelitian	-	-
3	Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain	-	-
4	Penelitian bagi dosen (hibah bersaing, pemula, Risbinakes)	494,240,000,-	1.491.595.000,-
5	Konsultan Penelitian	28.800.000,-	-
6	Rapat kerja monitoring dan evaluasi penelitian	-	1.975.000,-

Realisasi pencapaian kinerja dalam bidang penelitian dengan indikator jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen sebesar 100%. Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tahun 2016 adalah sebesar 52 judul penelitian. Pada tahun 2016 penelitian yang dilakukan dosen di lingkungan poltekkes Surakarta sejumlah 55 judul penelitian meliputi biaya hibah bersaing sebanyak 25 judul penelitian dan 27 judul penelitian pemula serta penelitian mandiri sejumlah 3 judul. Setiap judul penelitian dilaksanakan oleh 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) orang. Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada grafik 5.

Grafik 5. Jumlah Judul Penelitian



5. Indikator 5: Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi

Target pencapaian jumlah penelitian yang dipublikasi untuk tahun 2016 adalah sebesar 47 judul. Rencana dalam rangka mencapai jumlah penelitian yang dipublikasi sebesar 49 judul maka rencana kegiatan yang dilakukan pada tabel 19

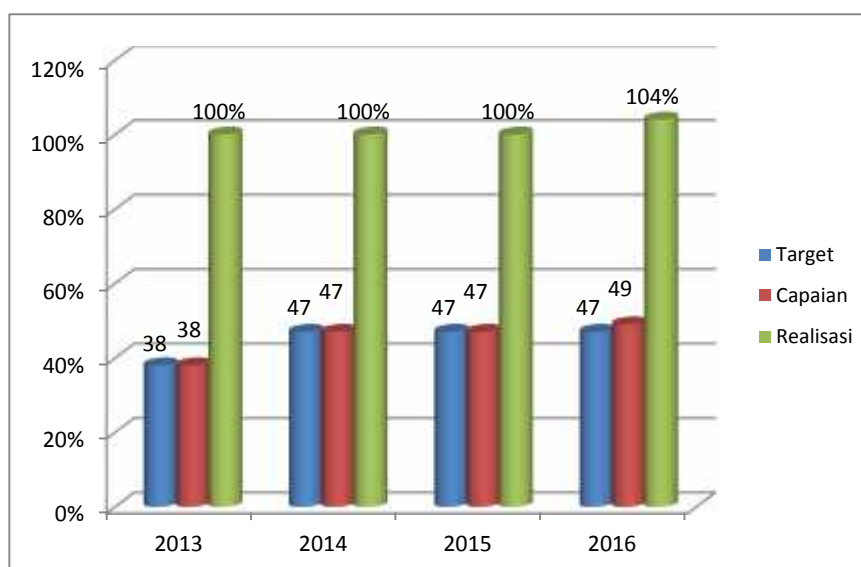
Tabel 19. Kegiatan dalam meningkatkan Publikasi Dosen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2015	ANGGARAN 2016
1	Pelatihan Penyusunan artikel jurnal Ilmiah	-	-
2	Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali Tahun	63.470.000,-	-
3	Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi	-	-
4	Jurnal terpadu ilmu kesehatan	-	56.150.000,-
5	Jurnal keperawatan global	-	56.150.000,-
6	Jurnal keterampilan fisik	-	56.150.000,-
7	Jurnal kebidanan dan kesehatan tradisional kesehatan	-	56.150.000,-

Realisasi pencapaian kinerja untuk indikator jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi adalah sebesar 100 %. Target pencapaian jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi pada tahun 2016 adalah sebesar 47 judul. Pada tahun 2016 banyaknya judul penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah poltekkes Surakarta dan lainnya sebanyak 49.

Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada grafik 6.

Grafik 6 Jumlah Judul Penelitian Publikasi



Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen adalah :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kemampuan pendirian Jurnal terakreditasi dengan Pelatihan Cara Pembuatan/pembuatan Jurnal Ilmiah Terakreditasi
- 2) Bekerjasama dengan Poltekkes dan Institusi lain dalam Penjurnalan Karya Ilmiah

Efisiensi Sumber Daya :

- 1) Mengotimalkan dosen untuk melakukan penelitian
- 2) Efisiensi Biaya sebesar 14.51 % tanpa mengurangi target kinerja

6. Indikator 6: Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

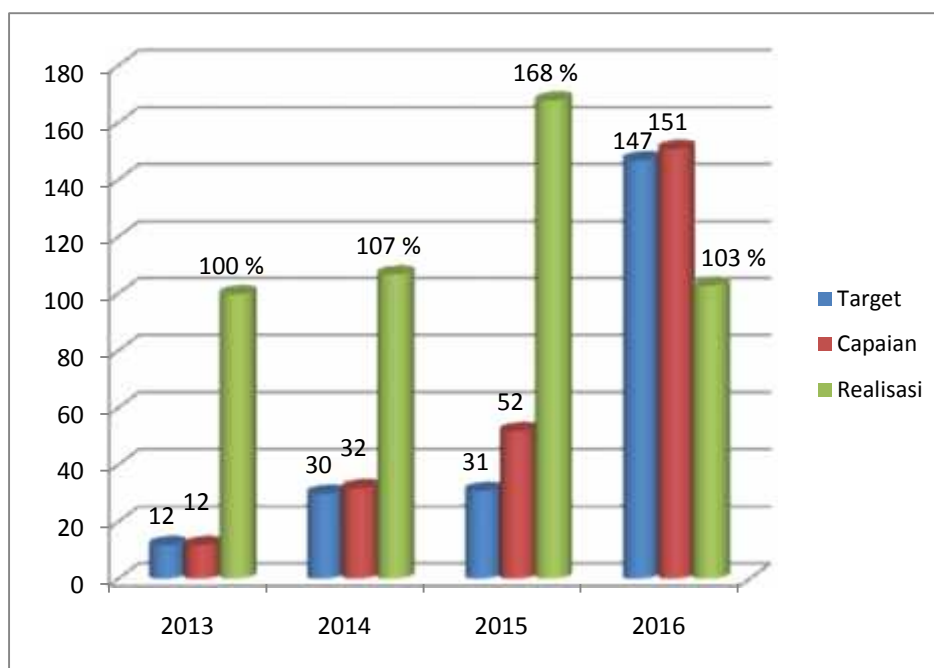
Target pencapaian Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk tahun 2016 adalah 147 jenis kegiatan. Kegiatan untuk meningkat kegiatan pengabdian masyarakat pada tabel 20.

Tabel 20. Program Kegiatan untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2015	ANGGARAN 2016
1	Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat	-	-
2	Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat	-	-
3	Pengembangan jejaring lintas sector dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	-	-
4	Membentuk Desa Binaan	-	-
5	Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat	17.230.000,-	-
6	Pengembangan Klinik Terpadu	44.200.000,-	-
7	Kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat	1.078.888.000,-	609.875.000,-
8	Rapat kerja monitoring & evaluasi pengabdian masyarakat	-	12.475.000,-

Perbandingan jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada grafik 7.

Grafik 7. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Target yang ditetapkan oleh Poltekeks Surakarta dalam bidang pengabdian masyarakat tahun 2016 adalah sebanyak 147 jenis kegiatan pengabdian masyarakat. Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan poltekkes Surakarta 103%, dimana jenis kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan, pemeriksaan kesehatan, bakti social, penerapan tehnologi tepat guna antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Poliklinik Terpadu di Kampus I
2. Pelayanan pasien di klinik tentang kehamilan
3. Pemeriksaan laboratorium
4. Pelayanan perawatan di pantai jompo
5. Pelatihan Penanganan bencana
6. Peningkatan kemampuan anggota profesi
7. Penanganan kesehatan reproduksi remaja
8. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
9. Pelayanan Poskes pada saat lebaran
10. Pelayanan Terapi Akunpunktur pasien Hipertensi
11. Pelayanan Terapi Akupunktur pasien Stroke
12. Pelayanan Terapi Akunpunktur Kecantikan
13. Pelayanan Terapi Tanam Benang
14. Pelayanan Jamu pada Gerontik
15. Pelayanan Jamu pada kasus penyakit
16. Layanan Kecantikan dengan Jamu
17. Layanan Jamu pada Kebugaran
18. Layanan Pemeriksaan Tanda Tanda Vital
19. Layanan Fisioterapi pada Stroke
20. Layanan Fisioterapi pada Hipertensi
21. Pelayanan Ankle Foot Orthosis
22. Pelayanan Pemeriksaan Intra Natal Care
23. Pelayanan KB Suntik
24. Penyuluhan Gizi Seimbang Pada IbuHamil
25. Training Kader dan keluarga penyandang disabilitas

26. Layanan Okupasi Terapi untuk masyarakat
27. Modifikasi Lingkungan Rumah untuk meningkatkan aksesibilitas penyandang disabilitas
28. Penyuluhan Kesehatan pada Penyandang Disabilitas
29. Layanan Pemeriksaan Laboratorium Sederhana
30. Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis
31. Bhakti Sosial Pada Masyarakat Miskin
32. Layanan Fisioterapi ROM, dll.

Efisiensi Sumber Daya dalam rangka mencapai target kinerja dalam pengabdian masyarakat :

- 1) Mengotimalkan dosen untuk melakukan penelitian
- 2) Efisiensi Biaya sebesar 50.90 % tanpa mengurangi target kinerja

B. Anggaran

Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2016 untuk Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 74.104.735.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 60.926.532.806,- (97.17%), Untuk tahun 2016 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU .

Sementara untuk Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi alokasi anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 30.513.702.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 28.183.240.424,- (92.36%) Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 93.213.127.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 89.109.773.230,- (95.59%).

Pelaksanaan kegiatan di Poltekkes Surakarta tahun 2016 sesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2016 menggunakan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 73.229.377.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 70.568.931.769,- (96.37%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 19.983.750.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 18.540.841.461,- (92.78%). Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 93.213.127.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 89.109.773.230,- (95.59%).

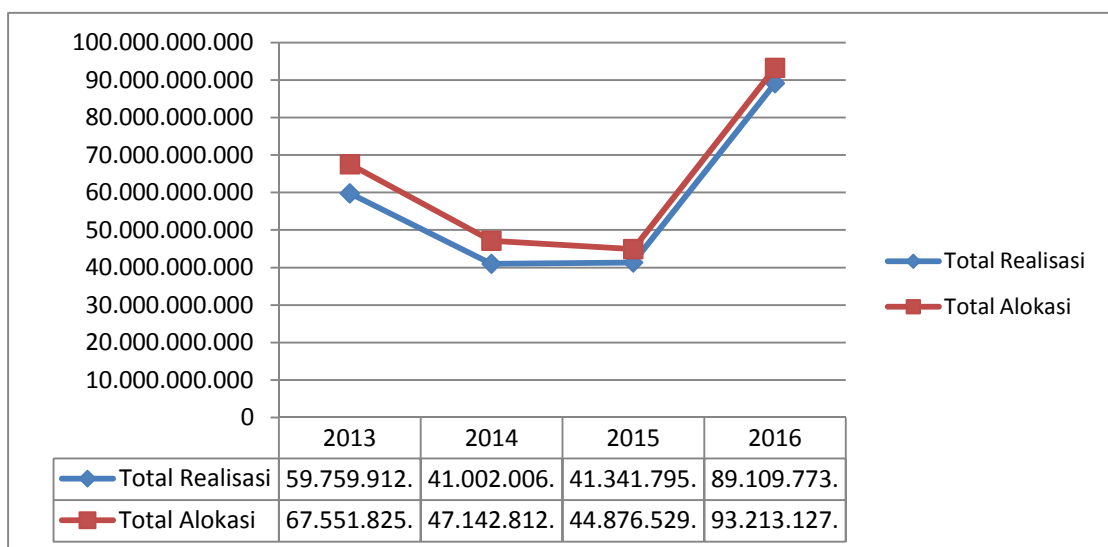
Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA. Baik APBN maupun Non APBN pada tabel 21 dibawah ini :

Tabel 21. Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA (dalam ribuan)

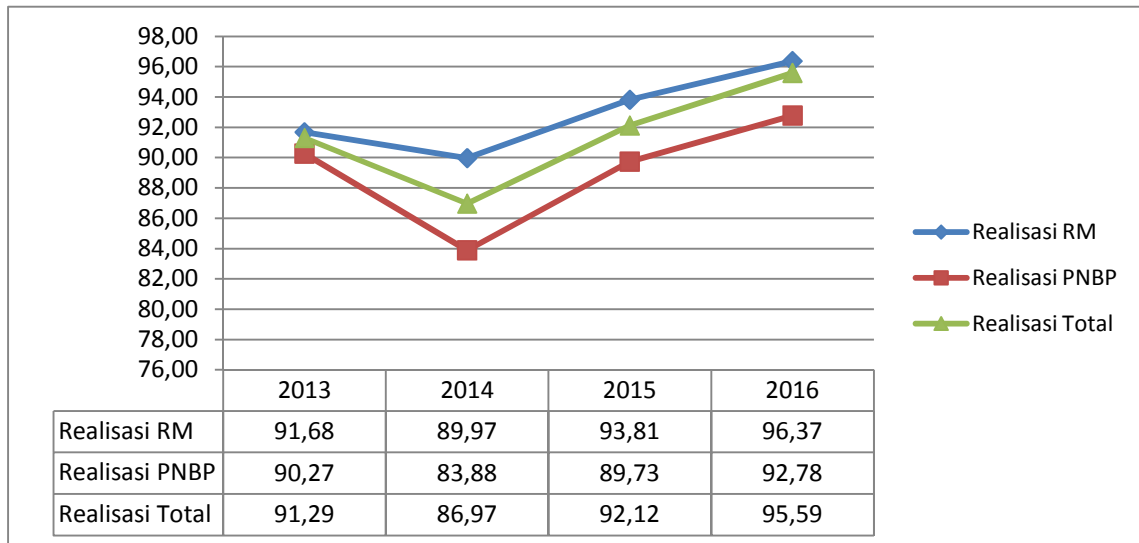
KODE	Kegiatan	RM			BLU			TOTAL		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	62.699.425.000	60.926.532.806	97.17	0	0	0	62.699.425.000	60.926.532.806	97.17
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	10.529.952.000	9.642.398.963	91.57	19.983.750.000	18.540.841.461	92.78	30.513.702.000	28.183.240.424	92.36
5034.045	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	4.600.466.000	4.058.160.091	88.21	7.592.118.000	6.694.654.631	88.18	12.192.584.000	10.752.814.722	88.19
5034.0466	Pengabdian Masyarakat	299.400.000	296.393.995	98.99				299.400.000	296.393.995	98.99
5034.047	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1.275.120.000	1.157.010.681	90.73				1.275.120.000	1.157.010.681	90.73
5034.048	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.047.000.000	1.026.538.770	98.05	2.357.305.000	2.339.013.750	99.22	3.404.305.000	3.365.552.520	98.86
5034.049	Dukungan Layanan Manajemen	3.418.855.000	3.104.295.426	90.80	8.055.087.000	7.662.152.115	95.12	11.473.942.000	10.766.447.541	93.83
5034.998	Gedung / Bangunan				1.979.240.000	1.845.020.965	93.22	1.979.240.000	1.845.020.965	93.22
TOTAL		73.229.377.000	70.568.931,769	96.37	19.983.750,000	18.540.841,461	92.78	93.213.127.000	89.109.773.230	95.59

Berdasarkan Analisis Capaian Kinerja untuk mencapai output, disampaikan Alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2013 sd 2016 pada Grafik 8 dan 9 sebagai berikut :

Grafik 8. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2013-2016



Grafik 9. Prosentase Realiasi Anggaran Tahun 2013 - 2016



Poltekkes Surakarta selama tahun 2016 melakukan efisiensi biaya tanpa mengurangi target kinerja, yaitu :

Efisiensi belanja yang sumber dana dari APBN senilai 16.481.906.000 atau sekitar 15.02 % dari total anggaran Poltekkes Surakarta 2016, Efisiensi biaya pada sasaran strategi meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan indikator Persentase lulusan tepat waktu, Persentase lulusan dengan IPK 3.00, Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan sebesar 14.97%, Efisiensi pada sasaran strategis meningkatnya jumlah penelitian terapan bagi dosen sebesar 14.51%, dan Efisiensi Pada meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan sebesar 50.90%.

Realisasi anggaran untuk mewujudkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja pada table 22 dibawah ini :

Tabel 22 Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OUTCOME	ALOKASI	REALISASI	PERSENTASE
1	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	99%	99,57%	101%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	91.637.607.000	87.656.368.554	95,66
		Persentase lulusan dengan IPK > 3	95%	96,42%	101%				
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	78%	78,86%	101%				
2	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	52 judul	55 Judul	106%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	1.275.120.000	1.157.010.681	90,73
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	47 judul	49 Judul	104%				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OUTCOME	ALOKASI	REALISASI	PERSENTASE
3	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	147 kegiatan	151 kegiatan	103%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar	299.400.000	296.393.995	98,99
Total							93.213.127.000	89.109.773.230	95,59

BAB IV PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Poltekkes Surakarta tahun 2016 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Poltekkes Surakarta kepada pimpinan (Badan PPSDM Kesehatan) dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulan dalam laporan kinerja tahunan tahun 2016 sebagai berikut :

1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu target 99%, realisasi 99.57 % (capaian 101 %).
2. Jumlah Lulusan dengan mendapatkan IPK 3.00 target 95%, realisasi 96.42% (capaian 101%)
3. Prosentase Lulusan yang terserap di pangsa pasar 6 bulan target 78%, realisasi 78.86% (capaian 101%)
4. Jumlah Judul penelitian yang dilakukan oleh dosen target 52 judul, realisasi 55 judul (capaian 106%)
5. Jumlah karya ilmiah di publikasikan target 47 judul, realisasi 49 judul (capaian 104%)
6. Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat target 147 kegiatan, realisasi 151 kegiatan (capaian 103%).

Saran upaya tindak lanjut untuk perbaikan mendatang dalam rangka mengatasi permasalahan yang ditemui dalam pencapaian target kinerja :

1. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga Journal Terakreditasi dan membuat Journal yang terakreditasi
2. Mengusulkan anggaran terkait kegiatan yang mendukung output pada tahun 2016 (mendukung kegiatan serapan lulusan : promosi, Ikatan Alumni dan meningkat IPK 3.00 dengan alokasi anggaran penyusunan modul, Pembelajaran metode E-Learning, dll).
3. Mengusulkan anggaran Pembangunan gedung Perpustakaan Terpadu pada Tahun 2017 untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Mengusulkan anggaran Pembangunan gedung Perkuliahan Tahun 2017 untuk mendukung Proses belajar mengajar

5. Mengusulkan anggaran untuk pembangunan gedung laboratorium Tahun 2017 untuk mendukung proses belajar mengajar
6. Merencanakan anggaran Pengabdian masyarakat bagi dosen

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Surakarta telah dapat merealisasikan program dan kegiatan Tahun 2016. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Poltekkes Surakarta pada tahun 2016 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan bidang kesehatan.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2016 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Poltekkes Surakarta.